

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program tahfidz Al-Qur'an biasanya hanya diajarkan pada pondok pesantren, di sekolah umum program tersebut sangat jarang ditemui. Banyak orang tua menginginkan anaknya fasih membaca Al-Qur'an dan menjadi penghafal Al-Qur'an. Namun, tidak semua anak bersedia masuk dan tinggal di pesantren dengan berbagai alasan serta tidak semua orang tua memiliki kondisi ekonomi yang baik sehingga mampu membiayai anaknya untuk belajar dan tinggal di pesantren. Tidak jarang orang tua dari kalangan menengah ke atas memanggil guru ngaji untuk mengajarkan anaknya membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an di sekolah umum hadir sebagai upaya untuk menjawab persoalan tersebut.

Baik buruknya pelaksanaan program pendidikan dapat dilihat dari produk yang dihasilkan. Namun, realitanya banyak program pendidikan yang kurang efektif untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan religiusitas, pengontrolan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022: 1–8).

Tentang pendidikan tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Mujādalah [58]: 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama RI, 2019 : 543).

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era 4.0 ini. Disadari ataupun tidak era 4.0 dengan kemajuan IPTEK yang sangat pesat telah merubah karakter masyarakat menjadi individualis. Oleh karena itu, tujuan pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan kognitif (pengetahuan) saja melainkan juga dapat membentuk karakter yang baik. Maka, membentuk nilai karakter merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan. Pendidikan karakter merupakan usaha untuk menumbuhkan kepekaan dan tanggung jawab sosial, membangun kecerdasan emosional, dan mewujudkan siswa yang beretika tinggi (Harahap, 2021: 49–57).

Tujuan utama pendidikan karakter adalah terbentuknya karakter yang baik. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan dengan baik serta dapat mengembangkannya, baik dengan pendidikan formal maupun non formal. Salah satu pendidikan non formal tersebut adalah pendidikan tahfidz Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab Allah swt. Secara umum Al-Qur'an didefinisikan sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf yang terjaga kemurniannya, dan membacanya merupakan amal ibadah (Iryani, 2017: 66). Al-Qur'an terdiri dari 114 surah yaitu yang di buka dengan surah Al-Fātihah dan di tutup dengan surah An-Nās. Al-Qur'an adalah manifestasi Islam yang terpenting. Allah swt menjadikan Al-Qur'an sebagai reformasi besar, setiap manusia dapat dipengaruhinya (Chirzin, n.d.: 5). Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam kitabnya, *Al-Tibyan fi 'Ulumil Qur'an*, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang melemahkan tantangan musuh yang diturunkan kepada nabi atau rasul terakhir ialah Nabi Muhammad saw dengan perantara Malaikat Jibril, yang tertulis dalam beberapa mushaf, dipindahkan kepada kita secara *mutawatir* (Zamani & Maksum, 2009: 13).

Nabi Muhammad merupakan nabi dan rasul yang dikenal dengan sifat *ummi* dari awal sampai beliau wafat. Al-Raghib mengatakan yang dimaksud dengan *ummi* yaitu orang yang tidak bisa menulis dan membaca kitab, pendapat tersebut didasarkan pada firman Allah swt: Dialah Allah yang mengutus kepada kaum *ummiyyin* (buta huruf) seorang rasul di antara mereka (Al-Ashfani, 1961: 23). Sifat *ummi* yang dimilikinya membuktikan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu Allah swt dan bukan ciptaan Nabi Muhammad saw (Al-Thabari, 1968: 83). Konsep *ummi* ini mempunyai hubungan erat dengan kenabian (*al-nubuwwah*) Muhammad saw.

Mengajarkan dan membiasakan anak-anak menghafal Al-Qur'an merupakan suatu hal yang penting dan mulia. Menghafal Al-Qur'an yaitu kegiatan mengingat sebagian ayat atau surah Al-Qur'an ataupun seluruhnya. As-Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam. Dengan hal tersebut anak-anak akan tumbuh dan berkembang di atas fitrahnya. Dampak positif dari kegiatan menghafal adalah akhlak siswa lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut karena sebenarnya Al-Qur'an bukan hanya sekedar dihafal, memang tujuan utamanya adalah supaya Al-Qur'an itu menjadi karakter bagi manusia (Syahrudin et al., 2022: 11–38).

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu program yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan jalan kepada siswa untuk dapat menghafal dan menjaga ayat-ayat Al-Qur'an serta untuk mendorong pembentukan karakter yang baik. Selain itu program tahfidz Al-Qur'an juga bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki kepribadian qurani. Kepribadian qurani adalah kepribadian individu yang mampu mengimplementasikan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuklah karakter yang baik (Mujib, 2007: 222).

SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an. Bahkan, program tersebut menjadi program unggulan dan *branding* sekolah. Sebelum sekolah tersebut memiliki program tahfidz Al-Qur'an karakter kebanyakan siswanya kurang baik. Namun, setelah adanya program tahfidz Al-Qur'an dapat terlihat perbedaannya, siswa menunjukkan karakter yang lebih baik. Awal perubahannya nampak dari siswa yang mau melaksanakan shalat sunnah dhuha dan shalat dhuhur berjamaah yang merupakan kegiatan wajib di sekolah. Selain itu, siswa lebih menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada guru. Dengan adanya program ini menjadikan siswa memiliki karakter yang lebih baik daripada sebelumnya (Wawancara dengan Adi Wardana Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen tanggal 16 Januari 2023).

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti program tahfidz Al-Qur'an sebagai alternatif dalam membentuk karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul "Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an pada Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen?
2. Bagaimana dampak program tahfidz Al-Qur'an pada karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen.

2. Mengetahui dampak program tahfidz Al-Qur'an pada karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen.

D. Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memperoleh kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk mengetahui dan mengkaji peran pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen yang nantinya dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan dan menambah wacana kepustakaan yang berhubungan dengan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan program tahfidz Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa.

- b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan kepada guru tentang pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan setiap orang tua selalu mendukung anaknya dalam belajar di rumah dan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian pendidikan, khususnya membentuk karakter siswa dengan program tahfidz Al-Qur'an.

e. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, atau khususnya untuk membentuk karakter siswa dengan program tahfidz Al-Qur'an.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian, maka pembahasan penelitian skripsi yang berjudul "Peran Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen" akan diuraikan secara sistematis dalam beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang meliputi latar belakang masalah berupa alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara praktis maupun teoritis dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka meliputi pustaka atau penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang akan diteliti. Selain itu tinjauan pustaka juga memuat perbedaan dan kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan kerangka teori memuat teori-teori dasar yang berkaitan dengan tema penelitian, sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis dan bersumber pada teori-teori yang telah disusun oleh para pakar pada literatur-literatur. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi pertama, tinjauan tentang program tahfidz Al-Qur'an yang membahas tentang pengertian program tahfidz Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an, adab menghafal Al-Qur'an, langkah menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung serta penghambat menghafal Al-Qur'an. Kedua, tinjauan tentang membentuk karakter siswa yang meliputi tentang pengertian karakter dan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, dan nilai-nilai pendidikan karakter.

Bab III berisi metode penelitian yang di dalamnya dijelaskan pendekatan yang digunakan pada saat penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas penelitian dan analisis data yang digunakan.

Bab IV membahas tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen yang meliputi, sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen, letak geografis SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen, visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen, struktur organisasi SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen, tenaga pendidik, kependidikan dan siswa di SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen, keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Sadang Kebumen, program tahfidz, serta membahas analisis hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah.

Bab V berisi penutup, pada bab ini memuat uraian kesimpulan dari penemuan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan kata penutup.